

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia sedang disibukkan dengan munculnya COVID-19 (Virus Corona). Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus, diantaranya dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, tentang pembatasan sosial berskala besar pembatasan berbagai aktivitas termasuk diantaranya sekolah.

Secara resmi menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran mendikbud nomor 36962/MPK.A /HK / 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19). Kebijakan ini mengharuskan guru dan murid tetap bekerja dan belajar di rumah dari jenjang PAUD sampai dengan perguruan tinggi (kemdikbud.go.id,2020). Dan kebijakan ini tentu tidak hanya berdampak pada relasi guru dan murid selama belajar di rumah (BDR), namun pentingnya optimalisasi peran orang tua dalam pelaksanaan belajar di rumah, hal ini mengandung arti bahwa orang tua, sementara waktu menggantikan peran guru dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Peran orang tua dalam membantu keberhasilan anak saat belajar di rumah sangat sentral, terkait hal tersebut WHO 2020 mengeluarkan berbagai pedoman bagi orang tua. Orang tua pada awalnya berperan dalam

membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik.

Menurut Rakhmawati, (2015) menyatakan bahwa pengasuhan anak merupakan suatu kegiatan berkelanjutan melalui proses interaksi orang tua dan anak untuk mendorong pertumbuhan serta perkembangan anak yang optimal. Paparan diatas menunjukkan bahwa selama ini, peran orang tua dalam pengasuhan dan perawatan lebih menonjol, sementara pendidikan akademik seringkali dialih tugaskan kepada pihak kedua yaitu sekolah.

Kemandirian anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua sebagaimana yang di sebutkan oleh Gea (2003:195) mengatakan bahwa seorang siswa dikatakan memiliki kemandirian apabila ia telah mampu melakukan semua tugas-tugas secara mandiri tanpa terganggu pada orang lain, percaya kepada diri sendiri, mampu mengambil keputusan sendiri dan konsisten kepada keputusannya yang dapat mempengaruhi perilaku seorang anak.

Menurut Hurlock (1999) dalam Adawiah (2017: 35), terdapat 3 macam pola asuh yang ada yaitu pola asuh permissive, pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis, ketiga pola asuh tersebut memiliki peran dalam mempengaruhi perilaku anak dan remaja. Perkembangan kepribadian anak menjadi tidak terarah, dan mudah mengalami kesulitan jika harus menghadapi larangan-larangan yang ada di lingkungannya.

Berdasarkan prasarvei yang dilakukan pada tanggal 6, April 2020 di SMP Negeri Naumang, Desa Kolana Selatan, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor, bahwa situasi pandemi COVID-19 ini membuat anak-anak

bersekolah di rumah dan mereka dibagi berkelompok dalam setiap kelompok terdiri dari 5 orang dari 50 siswa/siswa (VIIA/VIIB) di dampingi oleh guru mata pelajaran MIPA. Dari 5 siswa yang dibagi dalam kelompok 1-3 anak masih ada yang kurang mandiri belajar dikarenakan pada saat jam pelajaran berlangsung anak-anak tidak mempunyai kesadaran dan keseriusan dalam belajar dan terus melakukan aktivitas lain dalam hal ini ngobrol dan bermain dengan temannya, ketika ditanya untuk mereview materi yang sudah diberikan anak tidak bisa menjelaskan bahkan diberi kesempatan bertanya dan menyampaikan pendapat anak tersebut tidak berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya.

Bapak Marianus Y. Mautorin S.Pd selaku guru mata pelajaran MIPA VIIIA dan VIIB mengatakan bahwa sudah melakukan berbagai usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dari usaha yang telah dilakukan tersebut belum diperoleh hasil yang maksimal. Menurut bapak Marianus Y. Mautorin S.Pd peranan orang tua dalam memberikan pola asuh merupakan faktor yang penting dalam menumbuhkan kemandirian belajar anak yang rendah agar bisa menjadi karakter mandiri yang lebih baik lagi. Solusi yang dapat dilakukan untuk merubah kebiasaan siswa yang memiliki kemandirian rendah dengan bagaimana orang tua itu mengasuh dalam mendidik, membimbing, memelihara dan mendisiplinkan anak dirumah. Oleh karena itu maka pada penelitian ini, penulis sangat tertarik ingin mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh otoriter, demokratis dan permisif dengan kemandirian kemandirian belajar siswa kelas VII SMP Negeri Naumang dimasa Pandemi

COVID-19. Dimana peranan orang tua siswa untuk meningkatkan kemandirian belajar di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis mengambil judul : ***“Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri Naumang, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor di Masa Pandemi COVID-19.***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi masalah yaitu :

- 1) Banyak siswa melakukan aktivitas lain seperti mengobrol dan bermain dengan teman saat pembelajaran di rumah berlangsung.
- 2) Ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 3) Sebagian siswa yang belum mempunyai kesadaran untuk belajar sendiri dirumah sehingga kemandirian belajar berkurang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah untuk menjawab permasalahan dalam lapangan yaitu :

- 1) Apakah ada hubungan yang signifikan dan positif antara pola asuh orang tua otoriter dengan kemandirian belajar siswa SMP Negeri Naumang, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor di Masa Pandemi COVID-19.

- 2) Apakah ada hubungan yang signifikan dan positif antara pola asuh orang tua demokratis dengan kemandirian belajar siswa SMP Negeri Naumang, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor di Masa Pandemi COVID-19.
- 3) Apakah ada hubungan yang signifikan dan positif antara pola asuh orang tua permisif dengan kemandirian belajar siswa SMP Negeri Naumang, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor di Masa Pandemi COVID-19.
- 4) Apakah ada hubungan yang signifikan dan positif antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa SMP Negeri Naumang, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor di Masa Pandemi COVID-19.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan dan positif antara pola asuh otoriter dengan kemandirian belajar siswa SMP Negeri Naumang, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor di masa pandemi COVID-19.
- 2) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan dan positif antara pola asuh demokratis dengan kemandirian belajar siswa SMP Negeri Naumang, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor di masa pandemi COVID-19.
- 3) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan dan positif antara pola asuh permisif dengan kemandirian belajar siswa SMP Negeri

Naumang, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor di masa pandemi COVID-19.

- 4) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan dan positif antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa SMP Negeri Naumang, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor di masa pandemi COVID-19.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan khususnya dibidang pendidikan mengenai hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian belajar siswa secara lebih mendalam serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memperkaya hasil penelitian yang telah ada sebelumnya dan memberikan gambaran mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa.

3. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Dapat menambah wawasan dalam mengenali dirinya sendiri dan orang lain sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungan.

2) Bagi Orang Tua

Dapat memberikan informasi tentang pola asuh sehingga dapat menerapkan pola asuh yang tepat untuk anaknya, dan membantu untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa SMP Negeri Naumang, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor di masa pandemi COVID-19.

3) Bagi pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan terutama pada bidang ilmu ya